

Abstrak

Monique Mezhani Harnova, 2021. Uji Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) pada Air, Sedimen dan Ikan di Perairan Waduk Cirata. Dibimbing oleh. Dr. Yusuf Ibrahim, M.Pd., M.P. dan Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.

Waduk cirata ialah waduk terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Provinsi Jawa Barat, memasok listrik ke pulau Jawa dan Bali. Waduk Cirata tersebar di tiga kabupaten: Cianjur, Purwakarta, dan Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak kandungan logam berat timbal (Pb) pada air, sedimen dan ikan di perairan Waduk Cirata. Pada tanggal 15 Juni 2021, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis dan teknik *purposive sampling* dengan tiga lokasi yaitu stasiun I (Dermaga Babakan Garut), stasiun II (KJA Cirata Citata) dan stasiun III (BPWC Cirata). Sample yang dibawa yaitu air, sedimen, dan ikan, kemudian akan dianalisis memakai metode *Inductively Coupled Plasma-Optical Emission Spectrometry* (ICP-OES) di laboratorium Universitas Padjajaran. Hasil analisis data utama pengukuran Timbal (Pb) pada air di perairan Waduk Cirata dari stasiun I sampai stasiun III menunjukkan <0,0001 mg/l dari ketiga stasiun tersebut tidak ada yang melebihi baku mutu; ukuran Timbal (Pb) dalam sedimen secara berurutan masing-masing 5,2271 mg/kg, 2,4668 mg/kg, dan 3,7026 mg/kg dari semua stasiun masih berada dibatas normal; dan ukuran Timbal (Pb) pada ikan dari ketiga stasiun, yaitu <0,0001 mg/kg, 0,0993 mg/kg dan 0,0833 mg/kg dari ketiga stasiun masih dibatas normal. Data klimatik seperti suhu air, pH, oksigen terlarut, dan kecerahan perairan merupakan untuk data penunjang.

Kata Kunci: Waduk Cirata, Timbal (Pb), Air, Sedimen, Ikan